

## JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

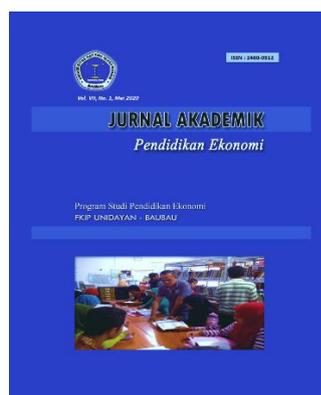
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512  
Online ISSN : 2686-374X

**Keywords:** *The marketing mix, The success of OK Bento medium enterprises Baubau City*

**Kata kunci :** Bauran pemasaran, Keberhasilan usaha menengah OK Bento, Kota Baubau

Korespondensi Penulis:  
Nomor Tlp: 085796697665



## Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,  
Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi  
Tenggara, Indonesia.

Email:  
[pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

## ANALISIS PENDAPATAN USAHA BATAKO DI KELURAHAN TANGANAPADA KECAMATAN MURHUM KOTA BAUBAU

<sup>1</sup>La Ode Asman, <sup>2</sup>Yoris Kharisman

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: Email: <sup>1</sup>[laodeasman@unidayan.ac.id](mailto:laodeasman@unidayan.ac.id),  
<sup>2</sup>[yhoriskharisma@gmail.com](mailto:yhoriskharisma@gmail.com)

### Abstract

*Problem in this research was how much the income of the brick merchandise in Tanganapada urban village, Murhum subdistrict, in Baubau. The aim of the research was to know how much the income of the brick merchandise in Tanganapada urban village, Murhum subdistrict, Baubau. This research was qualitative research by using quantitative approach. Population in this research was the brick merchants in tanganapada urban village, murhum subdistrict, Baubau. Sample in this research were 23 informants chosen by using probability sampling technique. Instruments used in this research were observation, interview, and documentation. Research outcome showed that the raw material used to make the brick were sand, cement, and water. The total income of brick merchandise in Tanganapada urban village as the profit used to fulfil daily necessity was Rp. 192.645.000. the profit obtained from the reduction of total revenue (TR) with the total cost (TC) in which the total revenue or revenue was Rp. 440.195.000 and total cost was Rp. 255.550.000.*

### Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pendapatan usaha batako di kelurahan tanganapada kecamatan murhum kota Baubau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan pemilik usaha batako di kelurahan tanganapada kecamatan murhum kota Baubau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha batako di kelurahan tanganapada kecamatan murhum kota Baubau. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 informan yang dipilih dengan menggunakan teknik probability sampel. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan baku yang digunakan untuk membuat batako yaitu pasir, semen, dan air. Total pendapatan usaha batako di kelurahan tanganapada yang merupakan keuntungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah sebesar Rp. 192.645.000. keuntungan ini diperoleh dari pengurangan total pendapatan atau penerimaan (TR) dengan total biaya (TC) dimana total pendapatan atau penerimaan sebesar Rp. 440.195.000 dan total biaya yang dikeluarkan Rp. 255.550.000.

### Cara Mengutip:

Asman, La Ode. and Kharisman, Yoris. 2021. Analisis Pendapatan Usaha Batako di Kelurahan Tanganapada Kecamatan Murhum Kota Baubau. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 87 Nomor 1. Halaman 11 -15

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu Negara maupun daerah tidak terlepas dari aktivitas perekonomian masyarakat, perekonomian tersebut terbentuk dari beberapa sector usaha baik sector formal maupun sector informal dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang layak dalam memenuhi kebutuhan hidup serta untuk mensejahterakan anggota keluarganya.

Kebutuhan dan keinginan masyarakat sekarang ini semakin komplet seiring dengan kemajuan suatu Negara yang di sertai dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu masyarakat berupaya seoptimal mungkin mengejar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dalam mencapai kebutuhan dan keinginan tersebut dilakukan dengan berbagai usaha seperti bekerja pada sector pemerintah, perusahaan swasta, buruh bangunan, bertani, berdagang, dan usaha lainnya.

Setiap orang berusaha dalam hal ini berkerja, tidak lain hanyalah mengharapkan pendapatan, semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin meningkat tingkat kesejahteraan anggota keluarganya serta semakin banyak kebutuhan dan keinginan dapat tercapai. Dengan demikian anggota masyarakat dewasa ini berlomba-lomba dalam meningkatkan tingkat pendapatannya.

Usaha kecil dalam perekonomian suatu Negara memiliki peran yang penting dan strategis dalam pembangunan struktur perekonomian nasional. Posisi usaha kecil dalam kanca pembangunan ekonomi tidak lain adalah sekelompok actor yang bersama-sama dengan usaha besar menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Usaha kecil biasanya berbentuk usaha informal dan tradisional, usaha ini antara lain petani penggarap, pedagang asongan, pedagang keliling, pemulung serta industry rumah tangga dan berbagai usaha lainnya.

Sector informal daya Pendapatan Usaha batakato merupakan salah satu unit usaha bersekalah menengah dengan modal yang relative minim serta jam usaha yang tidak terbatas. Namun demikian kelompok usaha batakato tersebut memiliki potensi untuk menciptakan dan memperluas lapangan kerja, terutama bagi tenaga kerja yang kurang memiliki kemampuan keahlian yang memadai serta pendidikan yang terbatas. Di samping itu usaha batakato mampu memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat serta dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi nasional dan stabilitas ekonomi daerah pada khususnya.

Usaha batakato tersebut mendirikan unit-unit usahanya disepanjang pinggir jalan, dalam lorong dan tempat lainnya (Candrakirana, 1995). Sedangkan pengertian usaha batakato adalah pedagang eceran yang bermodal minim yang berjualan di tempat umum seperti ditepi jalan raya, depan halaman rumah, dan dalam lorong tanpa izin pemerintah..

Kelompok usaha batakato sering dijumpai di seluruh indonesia tidak terkecuali di pemerintahan kota Baubau pada umumnya dan daerah pimpi pada khususnya. Usaha batakato di pimpi banyak dijumpai di pinggir-pinggir jalan. Banyaknya muncul usaha batakato dipimpi akibat sulitnya mencari lapangan pekerjaan, dalam hal ini kurangnya tersedia lapangan kerja formal, dengan demikian mencari jalan alternative yaitu bekerja atau berusaha di sector informal salah satunya penjualan batakato. Oleh karena itu untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya maka usaha batakato dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumennya serta mempelajari dan

mengetahui keinginan dan kebutuhan dari mereka tentunya dengan harga kompetitif.

Dari uraian di kemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Analisis Pendapatan Usaha Batako di Kecamatan Betoambari Kelurahan Tanganapada Kota Baubau".

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan penelitian survey dan menggunakan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Penelitian ini dilakukan pada usaha batako yang ada di pimpin kelurahan tanganapada Kecamatan Betoambari Kota Baubau yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021.

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan sumber data maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas

Pertanyaan itu. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan usaha batako yang ada di pimpin Kota Baubau.

### 2. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal

ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan usaha batako yang ada di pimpin Kota Baubau.

Untuk menghitung nilai pendapatan yang diperoleh usaha batako yang ada dipimpin dalam kegiatan usaha dilakukan dengan cara menghitung pendapatan yang diperoleh. Untuk mendapatkan pendapatan bersih yaitu total penerimaan (TP) dikurangi dengan total biaya (TB). Seperti yang dikemukakan oleh Soekartawi (2002: 25) sebagai berikut :

$$NI = TR - TC$$

Dimana :

NI ( net income ) = Pendapatan bersih (Rp)

TR (total revenue) = Total penerimaan (Rp)

TC (total cost) = Biaya total (Rp)

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data secara keseluruhan usia usaha batako di Kelurahan Tanganapada yang menjadi subjek penelitian ini adalah dari tabel sebagian besar tergolong di usia sedang ( setengah umur ). Hal ini dapat dilihat 1, dimana dari 23 orang usaha batako menunjukkan sebanyak 9 orang atau 39,2% berumur 37-46 tahun, sedangkan yang berumur 17-26 tahun sebanyak 2 orang atau 8,7% yang berumur 27-36 tahun sebanyak 4 orang atau 17,4%, kemudian yang berumur 47-56 tahun sebanyak 7 orang atau 30,4% dan petani yang berumur 57-66 tahun sebanyak 1 orang atau 3,4%.

Selanjutnya berdasarkan tingkat pendidikan usaha batako di Kelurahan Tanganapada sebagian besar adalah tamatan SMA sederajat hal ini dapat dilihat dari tabel klasifikasi pendidikan.

Berdasarkan dari tabel modal kerja modal yang dikeluarkan untuk usaha batako berkisar 10.000.000-12.600.000. Modal tersebut digunakan untuk pembelian perlengkapan seperti pasir, semen, gerobak, alat cetak, sekopang, dan sewa tanah.

Terkait dengan pendapatan usaha batako di kelurahan tanganpada pada tahun 2020 selama 1 tahun sangat bervariasi ini di akibatkan oleh dua factor modal untuk membeli bahan dan cuaca.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai pendapatan usaha batako di kelurahan tanganpada maka dapat disimpulkan :

1. Pendapatan bersih yang di peroleh dari usaha batako di kelurahan tanganpada kecamatan murhum kota BauBau pada tahun 2020 yakni sebesar Rp. 7.000.000 hingga 9.500.000.
2. Pendapatan kotor yang diperoleh dari usaha batako di kelurahan tanganpada kecamatan murhum kota BauBau pada tahun 2020 yakni sebesar Rp. 18.000.000 hingga 20.000.000
3. Modal yang di gunakan untuk usaha batako di kelurahan tanganpada kecamatan murhum kota BauBau pada tahun 2020 yakni sebesar Rp. 10.000.000 hingga 12.500.000.

##### B. Saran

Berdarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa syarat sebagai bentuk implementasi dari hasil

penelitian ini. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pendapatan dari usaha batako di kelurahan tanganpada kecamatan betoambari kota BauBau diharapkan kepada pemerintah harus membantu dalam pengadaan bantuan berupa alat-alat yang memadai
2. Untuk meningkatkan pendapatan dari usaha batako di kelurahan tanganpada kecamatan murhum kota BauBau sebaiknya menambah modal dengan bekerja sama dengan pemerintah setempat atau lembaga-lembaga yang terkait lainnya.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE UGM. Yogyakarta
- [2] Bambang, S. 1994: 121, *Analisis Laporan Keuangan*. LP3ES. Jakarta
- [3] Djojohadikusumo, sumitro, 1991. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- [4] Darmono.2006. *Manajemen Perpustakaan*. Grasindo. Jakarta
- [5] Sajogyo, 1996. *Pengembangan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bina Rena Pariwara. Jakarta
- [6] Sandra. 2002. *Memberdayakan Industri Kecil Berbasis Agroindustri di Pedesaan*. Akatiga. Bandung
- [7] Winardi. 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Citra Aditya Bakti. Bandung
- [8] Suwardono, 2020. *Mengenal Pembuatan Bata, Genteng dan Genteng Berglasir*. Yrama Widya. Bandung.
- [9] Tambunan, T. 1999. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta